

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Linguistik merupakan bidang studi yang meneliti tentang bahasa. Menurut Suwarna (2002:4) bahasa adalah alat komunikasi utama bagi manusia, baik individu maupun kelompok sosial. Kajian linguistik tidak hanya berguna untuk studi bahasa, tetapi juga berhubungan dengan bidang keilmuan lain. Semantik, fonologi, sintaksis, dan morfologi adalah beberapa cabang linguistik dan metode yang paling dikenal dan sering digunakan adalah semantik oleh Chaer (1994:285).

Semantik merupakan ilmu yang mengkaji tentang makna atau tanda dalam kata. Menurut Chaer (1994:285) menyatakan bahwa semantik adalah cabang linguistik yang menjelaskan hubungan antara tanda-tanda linguistik dan objek yang ditandainya. Dalam studi semantik, makna dalam suatu bahasa dapat diteliti dengan menganalisis makna yang diungkapkan oleh pengarang karya sastra melalui analisis semantik.

Salah satu jenis karya sastra yang menggunakan gaya bahasa dengan penuh makna adalah lagu. Lagu adalah karya seni yang dibuat dengan mengandung melodi, lirik, dan notasi. Sebuah lagu memiliki lirik, jika tidak itu hanya dianggap musik. Menurut Moeliono (2007:628) lirik lagu adalah perpaduan antara seni bahasa dan seni bunyi, karena seni bunyimengandung warna suara dan melodi penyanyi. Sebelum dapat menghasilkan lirik yang bagus, pencipta lagu dan penyair harus memiliki kemampuan untuk menggarap kata-kata yang ada. Bahwa

kalimat yang dibuat sebagai hasil pengolahan kata ini memiliki makna yang lebih dalam daripada makna sebenarnya.

Makna yang berbeda dari makna yang sebenarnya disebut makna konotatif. Menurut Sutedi (2003:103) makna konotatif adalah makna yang muncul dari gagasan atau perasaan pembicara dan pendengar. Makna konotatif dan makna denotatif tidak dapat dipisahkan karena terdapat hubungan yang saling terkait antara makna denotatif dan makna konotatif. Menurut Lecch (1981:345) makna konotatif adalah nilai komunikatif yang dimiliki ungkapan berdasarkan apa yang diacu, melebihi dan di atas makna konseptualnya. Oleh karena itu, untuk mengkaji makna konotatif yang terkandung dalam lirik lagu agar pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu tersampaikan dengan baik, harus melakukannya dalam konteks kalimat yang ditulis oleh pencipta lagu.

Menurut Sutedi (2003:103) salah satu langkah dalam menganalisis makna konotatif adalah menggunakan analisis *Imitokuchou* (意味特徴) dalam istilah *Igiso* (意義祖). Dalam *SFA* (*semantic feature analysis*), *Igiso* merujuk pada fitur semantik inti yang melekat pada suatu kata, yang menjelaskan hubungan antara tanda atau kata dan objek atau konsep yang dirujuk dalam dunia nyata. Sedangkan *Imitokuchou* adalah ide dalam analisis semantik yang digunakan untuk menunjukkan karakteristik yang melekat pada kata atau frasa yang memiliki makna konotatif.

Pada penelitian ini diteliti mengenai makna konotatif yang terdapat pada lirik-lirik lagu. Peneliti memilih lagu Yo Hitoto untuk diteliti lebih lanjut mengenai makna konotatif yang terkandung dalam lagu-lagunya. Yo Hitoto adalah seorang

penyanyi dan penulis lagu Jepang yang lahir pada 20 September 1976. Yo Hitoto dikenal karena suara yang jernih dan memiliki gaya musik unik dan khas, serta telah merilis banyak lagu. Salah satu lagu yang terkenal adalah *Hanamizuki*. Lagu *Hanamizuki* dirilis pada tahun 2004 dan menduduki peringkat pertama dalam “*DAM Heisei Korea Karaoke Ranking*” yang diumumkan pada akhir tahun 2018 dan kini dinyayikan kembali oleh berbagai artis baik di Jepang maupun di luar negeri (hitotoyo.jp). Lagu *Hanamizuki* menyorot tentang perasaan yang ingin melepaskan diri dari kesedihan dan kehilangan serta mencari kekuatan untuk melanjutkan hidup.

Dalam liriknya, lagu *Hanamizuki* digambarkan seperti perasaan yang masih memiliki harapan dan keinginan untuk melanjutkan hidup, meskipun telah mengalami kehilangan dan kesedihan. Melalui liriknya, Yo Hitoto membagikan nostalgia yang penuh dengan tentang perasaan kenangan indah dan bahagia yang pernah dialami dengan orang yang dicintai serta perasaan kehilangan yang mendalam ketika orang tersebut pergi.

Berikut contoh ungkapan yang mengandung makna konotatif pada lirik lagu *Hanamizuki* ini adalah sebagai berikut:

Data 1

空を押し上げて
Sora wo oshiagete
Langit-PART-mendorong
‘Mendorong langit’

(Yo Hitoto, 2013 bait 1)

Lirik lagu data (1) mengandung makna denotatif yaitu ‘mendorong langit’. Menceritakan bagaimana seseorang yang berusaha mendorong langit ke atas,

tetapi karena langit tidak dapat digerakkan secara fisik, yang menggambarkan upaya besar untuk mencapai sesuatu yang tidak mungkin. Pada lirik tersebut terdapat kata *oshiagete* 押し上げて yang berasal dari kata *oshiageru* おしあげる yang berarti ‘mendorong’. Namun, jika disesuaikan dengan lirik lagu tersebut, kata *oshiageru* おしあげる memiliki makna yang berbeda dari makna sebenarnya. Untuk memahami makna konotatif yang terkandung dalam kata *oshiageru* おしあげる, diperlukan analisis fitur semantik yang diambil dari makna denotatif kata *oshiageru* おしあげる. Berikut ini merupakan makna denotatif dari kata *oshiageru* おしあげる sebagaimana terdapat dalam kamus *Shinmeikai* (1997:183) yaitu:

おしあげる[押し上げる]1. 押して高い所へ上げてやる。2. 止めることの出来ない要因が次から次へと働いて、そのものを高い地位(状態)へ動かす。
「トップの座に一」

“*Oshiageru [oshiageru] 1. Oshite takai tokoro e agete yaru. 2. Tomeru koto no dekinai yōin ga tsugi kara tsugi e to hataraitte, sonomono o takai chii (jōtai) e ugokasu. ‘Toppu no za ni’*”

Mendorong (Mendorong) 1. Mendorong ke tempat yang lebih tinggi. 2. Memindahkan sesuatu ke posisi (keadaan) yang lebih tinggi oleh satu faktor yang tidak dapat dihentikan ‘menuju ke posisi teratas’

Berdasarkan terjemahan *Oshiageru* 押し上げる pada kamus *Shinmeikai* (1997) unsur pembentuk *igiso* yaitu *imitokuchou* dari kata *Oshiagete* 押し上げる tersebut sebagai berikut :

- a. Mendorong lebih tinggi
- b. Memindahkan keadaan yang lebih tinggi
- c. Tidak dapat dihentikan
- d. Menuju posisi teratas

Berdasarkan analisis makna yang telah diuraikan, fitur semantik yang paling tepat untuk menggambarkan makna dalam lirik adalah ‘menuju posisi teratas’. Dalam lirik ini, *oshiageru* おしあげる menjadi simbol dari pencapaian kesuksesan, keunggulan, atau peringkat tertinggi dalam suatu bidang atau kompetisi. Didahului kata sebelumnya oleh kata *sora wo* 空を ‘langit’, makna *sora wo oshiagete* berarti menuju posisi langit. Lirik lagu pada data (1) yaitu menghubungkan dengan perasaan yang mendalam, harapan atau impian yang terkait dengan menuju posisi langit. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan untuk mencapai kebahagiaan bersama atau memperkuat hubungan dengan orang yang dicintai.

Berdasarkan penjelasan terkait makna konotatif yang terkandung pada data lirik lagu ini mengandung makna konotatif positif sesuai dengan lagu, karena menggambarkan perasaan harapan, keinginan, dan semangat untuk mencapai sesuatu yang lebih baik. Dalam lirik tersebut, ungkapan ‘menuju posisi teratas’ dapat diartikan sebagai upaya untuk mencapai kebahagiaan dan memperkuat hubungan dengan orang yang dicintai.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat diketahui bersama bahwa penulis lagu menciptakan sebuah lagu untuk menyampaikan pesan dan makna-makna baik yang tersurat maupun tersirat, hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai makna denotasi dan konotasi yang terdapat di dalam lagu Hanamizuki oleh Yo Hitoto.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu makna konotatif apa saja yang terdapat pada lirik lagu *Hanamizuki* Oleh Yo Hitoto?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini terarah dan tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasannya. Penelitian ini, menganalisis makna konotatif menggunakan analisis *semantic feature* dengan menggunakan teori Sutedi (2003) dan membagi makna konotatif menjadi dua jenis yaitu makna konotatif positif dan makna konotatif negatif dengan menggunakan teori Chaer (2009) pada lirik lagu *Hanamizuki* oleh Yo Hitoto.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna konotatif yang terdapat pada lirik lagu *Hanamizuki* Oleh Yo Hitoto.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah salah satu hasil pencapaian dari tujuan penelitian. Manfaat dari penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat penelitian secara teoritis dan secara praktis.

a. Manfaat Teoretis

Dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta informasi kepada orang-orang yang membaca penelitian ini mengenai ilmu kajian

linguistik khususnya bidang semantik tentang makna konotatif dalam lirik lagu terutama Bahasa Jepang.

b. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca untuk dijadikan bahan ajar dan referensi pembelajaran mengenai makna konotatif dalam Sastra Jepang.

1.6 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berfungsi untuk melihat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini merujuk kepada penelitian sebelumnya yang juga menganalisis makna konotatif. Adapun tinjauan pustaka yang digunakan, sebagai berikut :

Pertama, yaitu penelitian oleh Lahama, (2017) yang berjudul “Makna Konotatif dalam Lirik-Lirik Lagu Populer oleh *band The Script*”. Peneliti sebelumnya membahas bagaimana penulis menggunakan teori Hook untuk menemukan kata atau frasa dengan makna konotatif dalam penelitian ini. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa dalam sembilan lagu yang ditelitinya, ada 40 lirik lagu yang memiliki arti konotatif. Dari sembilan frasa, tujuh memiliki makna konotatif positif, dan tujuh belas dari tujuh frasa memiliki makna konotatif negatif. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti sebelumnya dalam hal penggunaan metode deskriptif dan penyelidikan makna konotatif positif dan negatif. Penelitian ini berbeda karena sumber data menggunakan lagu dengan lirik bahasa Inggris.

Kedua, yaitu penelitian oleh Anggraini, (2020) dengan judul penelitian “Tinjauan Semantik terhadap Makna Konotatif Lirik Lagu dalam Album *Anipussu* Oleh Seven Oops”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menghasilkan kata dan frasa yang digunakan pada lirik lagu dalam album *Anipussu* banyak mengandung makna konotatif. Dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat 15 lirik lagu yang mengandung makna konotatif. Dari 15 data terdapat 9 data yang termasuk dalam makna konotatif positif dan 6 data yang termasuk dalam makna konotatif negatif. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif serta sama-sama meneliti makna. Perbedaan yang ada di penelitian ini yaitu penelitian ini meneliti dengan tujuan untuk mengidentifikasi jenis makna konotatif saja tanpa mengelompokkan makna tersebut.

Ketiga, yaitu penelitian oleh Ihsaniah, (2021) dengan judul skripsinya “Analisis Makna Konotatif pada Lirik Lagu Keyakizaka46”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan metode Leech. Penelitian ini menemukan bahwa lirik lagu Keyakizaka46 memiliki makna konotatif yang terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu 14 kata memiliki makna negatif, 9 kata memiliki makna positif, dan 2 kata memiliki makna netral. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu terletak pada objek yang diteliti yaitu analisis makna konotatif positif dan negatif dalam lirik lagu. Menggunakan penelitian yang sama yaitu bersifat deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan terletak pada teori ahli yang digunakan dalam penelitiannya.

Keempat, yaitu penelitian oleh Cahyani, dan Zalman (2021) dalam jurnal yang berjudul “Analisis Makna Konotatif Lirik Lagu Dalam Album *Best selection Blanc* Oleh Aimer”. Dalam penelitian sebelumnya, para peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis tentang makna konotatif. Penelitian ini menghasilkan kata yang digunakan pada lirik lagu dalam album *Best Selection Blanc* oleh Aimer, yang terdiri dari 5 buah lagu yaitu Kataomoi, Re:Pray, Kimi O Matsu, Akane Sasu, dan Polaris banyak mengandung makna konotatif. Album tersebut dari 10 data terdapat 4 data yang termasuk dalam makna konotatif positif dan 6 data yang termasuk dalam makna konotatif negatif. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif serta mengklasifikasikan makna konotatif positif dan negatif dari lirik lagu. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini menggunakan teori Manaf.

1.7 Metode dan Teknik Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif yaitu hasil penelitian ini akan dideskripsikan secara lugas dan jelas berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan melalui pemahaman makna dari peneliti daripada angka atau jumlah pasti. Penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui untuk dapat memperoleh hasil, Sudaryanto (1993:5) menjelaskan bahwa metode penelitian memiliki tiga tahapan utama, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data dan tahap penyajian hasil analisis. Berikut ini adalah beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini.

1.7.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data, metode simak catat digunakan. Menurut Sudaryanto (2015:203), teknik simak berarti menyediakan data yang akan diteliti dengan menyimak data menggunakan bahasa. Setelah penyimakkan terhadap sumber data, teknik catat digunakan untuk mencatat data yang dikumpulkan, Mahsun (2012:345).

Pada penelitian ini mengumpulkan data dengan menyimak kata-kata dalam kumpulan lagu *Hanamizuki Oleh You Hitoto* dan mencatat unsur konotatif positif dan negatif. Ini dilakukan dengan menggunakan teori dari Chaer (2009), dan Sutedi (2003). Peneliti melakukan penelitian kepustakaan dengan melihat buku dan sumber internet yang berkaitan dengan makna konotatif sesuai dengan subjek penelitian, serta juga mempertimbangkan hasil penelitian sebelumnya.

1.7.2 Metode dan Teknik Analisis Data

Setelah data didapatkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Metode yang digunakan adalah metode padan referensial. Metode ini adalah salah satu metode dalam penelitian linguistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara tanda bahasa (linguistik) dengan referennya yaitu objek atau entitas yang dirujuk oleh tanda tersebut. Metode ini berfokus pada bagaimana kata, frasa atau kalimat berfungsi untuk merujuk pada sesuatu di dunia nyata, baik secara konkret maupun abstrak (Sudaryanto, 1993:13). Metode ini bertujuan untuk memahami makna dan konteks di balik fenomena yang diteliti, dengan mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata teks dan gambar melalui analisis dokumen. Dalam menggunakan metode ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) metode ini digunakan untuk menganalisis

data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan dari data yang didapatkan akan dianalisis tetapi tidak secara luas.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan meliputi pengumpulan lirik-lirik yang telah diperoleh selanjutnya (1) melakukan penerjemahan lirik-lirik tersebut dengan menggunakan bantuan kamus yang relevan untuk menerjemahkannya. Untuk tahap awal penerjemahan, metode penerjemahan kata per kata digunakan. Menurut Newmark (1988), metode ini digunakan untuk memahami teks yang sulit pada tahap awal penerjemahan. Selain itu, metode penerjemahan komunikatif, menurut Newmark (1988), bertujuan untuk menyampaikan makna kontekstual dari bahasa sumber sehingga pembaca dapat menerima dan memahami bahasa sasaran. (2) Setelah terjemahan lirik, kata-kata, frasa, atau kalimat yang memiliki makna konotatif akan dievaluasi. Kami akan menggunakan gagasan Sutedi (2003) tentang makna denotatif. Selanjutnya, metode deskriptif akan digunakan lagi untuk menganalisis frasa atau kalimat yang memiliki arti konotatif, sesuai dengan rumusan masalah kata. (3) Menggunakan kamus bahasa Jepang *Shinmeikai* untuk mendapatkan deskripsi kata-kata tersebut dengan menggunakan analisis *Imitokuchou* dalam *Igiso* SFA (analisis fitur semantik), sebuah teknik analisis yang menghubungkan representasi semantik dengan representasi lainnya untuk menemukan kata dengan makna yang lebih tepat. (4) Selanjutnya dianalisis menggunakan teori Chaer (2009) untuk mengetahui makna konotatif positif dan negatif menggunakan kajian semantik.

1.7.3 Metode dan Teknik Penyajian Data

Sudaryanto (1993) menyatakan bahwa terdapat dua cara penyajian hasil analisis data yaitu teknik formal dan informal. Teknik penyajian formal adalah

penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kaidah, aturan atau suatu pola dalam bahasa seperti rumus, bagan/diagram, tabel, dan gambar. Teknik penyajian informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa.

Metode yang peneliti gunakan dalam penyajian hasil analisis adalah metode informal. Hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan secara informal karena data yang terdapat dalam penelitian ini dijabarkan dan dideskripsikan agar dapat memenuhi tujuan penelitian yaitu menjelaskan makna konotatif yang terdapat pada lirik lagu *Hanamizuki* oleh *Yo Hitoto*.

1.8 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah penyusunan dalam penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan yang baik. Penelitian ini, akan disajikan dalam empat bab, yaitu :

Bab I berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode dan teknik penelitian, serta sistematika penulisan. Bab II berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori-teori tentang semantik, makna, makna konotatif, dan jenis-jenis makna konotatif akan dibahas pada ini.

Bab III berisi paparan hasil analisis dan pembahasan mengenai Makna Konotatif pada Lirik Lagu *Hanamizuki* oleh *Yo Hitoto*. Bab VI berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk memperbaiki penelitian yang akan datang. Pemaparan pada bab ini akan disajikan dalam bentuk paragraf.